**Hubungan Antara Agile dan Quality Assurance**

Agile yang merupakan model development jangka pendek yang memerlukan adaptasi cepat dan pengembangan terhadap perubahan dalam bentuk apapun yang mengutamakan sebuah kolaborasi tim agar lebih produktif, sedangkan QA adalah seseorang yang melakukan testing di sebuah aplikasi mobile (Android/IOS) atapun website yang disesuaikan dengan requirement perusahaan.

Agile memiliki 12 prinsip utama yang sangat bermanfaat bagi, yaitu:

1. Lebih menekankan kepuasan klien sebagai prioritas utama.
2. Selalu terbuka dalam merima perubahan
3. Dapat menghasilkan software yang bisa bekerja dengan baik
4. Rekanan bisnis dan developer harus bekerjama selama proyek IT sedang berlangsung
5. Mengembangkan proyek pada orang-orang yang termotivasi
6. Komunikasi secara langsung
7. Software yang bekerja dengan baik
8. Mampu mengembangkan proyek secara berkelanjutan
9. Keunggulan teknis menjadi hal yang patut diperhatikan
10. Kesederhanaan adalah hal yang paling penting yang perlu diperhatikan
11. Tim yang mampu mengorganisir diri sendiri
12. Developer team secara berkala akan melakukan refleksi mengenai bagaimana carabekerja lebih efektif dan menyelaraskan dengan pola kerja mereka.

Dengan mengimplementasikan 12 prinsip Agile tersebut terhadap seorang Quality Assurance maka akan memberikan manfaat yang berpengaruh dalam:

* menambah produktifitas tim,
* menambah kepuasan klien,
* menambah kualitas dari perangkat lunak dan
* menghemat biaya.

Jadi antara Agile dan Quality Assurance saling berhubungan dalam memberikan hasil yang sesuai dengan permintaan atau planning dari perusahaan.